

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

Hubungan Antara Religiusitas dengan Coping Stress Pada Aktivis Mahasiswa

Retno Astriena Putri

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74841&lokasi=lokal>

Abstrak

Mahasiswa adalah seseorang yang sudah lulus dari sekolah menengah atas dan sedang menempuh pendidikan di sebuah Universitas/ perguruan tinggi/ institut. Mahasiswa yang sudah masuk dunia perkuliahan akan mengenal banyak hal di dalam kampusnya, termasuk mengenai organisasi yang ada di dalam kampus. Mereka yang mengikuti organisasi disebut sebagai aktivis. Seorang aktivis mahasiswa akan mempunyai tuntutan yang lebih banyak. Tuntutan antara akademik dan juga tuntutan tanggung jawab dalam organisasinya. Banyak permasalahan dan tekanan yang muncul dalam menghadapi setiap yang mereka terima. Sehingga akan menimbulkan stress. Baik itu hanya dalam kurun waktu sebentar ataupun dalam kurun waktu yang lama. Untuk itu seseorang memutuskan coping dalam menghadapi tuntutan-tuntutan masalahnya.

Seorang dengan religiusitas yang tinggi akan berdoa dan beribadah untuk mengatasi tuntutan masalah yang dihadapinya. Religiusitas adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan dan merealisasikan nilai keagamaan dalam dirinya. Nilai religiusitas seseorang mempengaruhi nilai keagamannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil perhitungan menggunakan teknik korelasi. Diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan secara insidental, dapat dijelaskan bahwa pada penelitian memperoleh nilai (r) hubungan antara religiusitas dengan problem focused coping sebesar 0,38. Sedangkan nilai korelasi (r) hubungan antara religiusitas dengan dimensi emosional focused coping lebih besar dari pada dengan dimensi problem focused coping.